

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Good Governance

Menurut *World Bank* dari yang dikutip oleh Mayasari & Tamrin, 2017 *good governance* adalah manajemen pembangunan secara solid dan bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan kerangka politik bagi tumbuhnya aktivitas usaha. Kesimpulannya *good governance* adalah penyelenggaraan pemerintah yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya diberbagai bidang demi pembangunan negara dan masyarakat.

Tiga pilar elemen dasar dari *good governance* menurut LAN dan BPKP, 2000 yang dikutip oleh Zeyn, 2011 adalah :

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam manajemen pemerintah, lingkungan, ekonomi, dan sosial
2. Akuntabilitas, kewajiban melaporkan dan menjawab dari yang dititipi amanah untuk mempertanggungjawabkan kesuksesan maupun kegagalan kepada penitip amanah sampai yang memberi amanah puas dan bila belum ada atau tidak puas dapat dikenai sanksi
3. Partisipasi, penerapan pengambilan keputusan yang demokratis serta pengakuan atas HAM, kebebasan pers dan kebebasan mengemukakan pendapat/aspirasi masyarakat

2.1.2. Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan ini disusun oleh suatu komite standar yang independen dan ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan Badan Pemeriksa Keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Pasal 32 ayat (2) Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010 pemerintah menerapkan SAP Berbasis Akrua. Penerapan SAP ini dapat dilaksanakan secara bertahap dari penerapan SAP Berbasis Kas Menuju Akrua menjadi SAP Berbasis Akrua.

Penerapan SAP Berbasis Kas Menuju Akrua adalah SAP yang mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan berbasis kas serta mengakui aset, utang, ekuitas dana berbasis akrua. Sedangkan penerapan SAP berbasis akrua adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrua, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD.

Laporan keuangan pemerintah terdiri dari:

- a. Laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary report*) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan laporan perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)
- b. Laporan finansial yang terdiri dari neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Laporan Arus Kas (LAK)
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang merupakan laporan yang menjelaskan lebih lanjut tentang pos-pos laporan anggaran maupun laporan finansial

Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan adalah ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga memenuhi tujuannya. Karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut antara lain:

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa di masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (Erlina, Omar, dan Rasdiantio, 2015)

2. Andal

Laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta dengan jujur, serta dapat diverifikasi (Erlina, dkk)

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun laporan keuangan entitas lain.

4. Dapat dipahami

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman pengguna (Erlina, dkk)

2.1.3. Audit Kinerja

Audit kinerja merupakan sebuah pendekatan yang sistematis dan objektif yang digunakan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang kinerja sektor publik, ekonomi dan efisiensi suatu program, fungsi-fungsi atau sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh

organisasi publik serta efektivitasnya mencapai hasil yang diinginkan (*desired outcomes*). Menurut Pasal 4 UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, mendefinisikan audit kinerja adalah audit atas pengelolaan keuangan negara yang terdiri atas audit aspek ekonomi dan efisiensi dan audit atas efektivitas.

Berdasarkan bahan pedoman pada situs resmi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), tahapan audit kinerja ada lima yaitu :

1. Perencanaan strategis audit kinerja
2. Perencanaan audit kinerja individual
3. Pelaksanaan audit kinerja (*field work*)
4. Pelaporan audit kinerja
5. Pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit kinerja

Atau dapat diringkas menjadi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan, dan tindak lanjut audit.

2.1.4. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas berasal dari kata *accountability* yang berarti pertanggungjawaban. Maka dari itu akuntabilitas menggambarkan kinerja dari suatu kondisi yang dapat dipertanggungjawabkan

Menurut Purba dan Amrul, 2017 secara umum akuntabilitas dipahami sebagai

- a. Kewajiban seseorang/lembaga untuk memberikan laporan yang memuaskan atas tindakan sebagai akibat dari wewenang yang dimiliki/diterima (*satisfactory report*)
- b. Pengukuran tanggungjawab yang diekspresikan dalam nilai uang, unit kekayaan atau dasar lain yang ditentukan sebelumnya
- c. Kewajiban membuktikan kinerja yang baik, sesuai dengan ketentuan di atas

Akuntabilitas keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas penggunaan uang publik yang diwujudkan dalam laporan agar masyarakat dapat menilai apakah uang tersebut sudah digunakan dan dikelola secara efektif dan efisien.

2.1.5. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah perilaku pegawai yang bertahan pada satu organisasi/perusahaan karena rasa memiliki dan keinginan yang kuat untuk bekarya dalam organisasi/perusahaan.

Allen & Mayer (1990) dalam Mardiana & Syarif (2018) membedakan komponen komitmen organisasi menjadi tiga komponen:

1. Komitmen afektif (*affective commitment*)

Komitmen afektif merupakan perasaan individu yang mempunyai rasa memiliki dan ingin terlibat terhadap suatu organisasi.

2. Komitmen kontinuans (*continuance commitment*)

Komitmen kontinuans merupakan dimensi komitmen yang didasarkan atas besarnya resiko yang akan ditanggung karyawan apabila ia meninggalkan organisasi.

3. Komitmen normatif (*normative commitment*)

Komitmen normatif menekankan keterlibatan perasaan seseorang untuk tetap tinggal dan bekerja dalam organisasinya.

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Elvira Zein (2011)

Penelitian ini dibuat dengan judul “Pengaruh *Good Governance* dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *good governance* dengan komitmen organisasi mempengaruhi akuntabilitas keuangan, (2) Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dengan komitmen organisasi mempengaruhi akuntabilitas keuangan, dan (3) secara simultan penerapan *good governance* dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dengan komitmen organisasi mempengaruhi akuntabilitas keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu adanya penambahan variabel audit kinerja.

2. Rita Friyani (2017)

Penelitian ini dibuat dengan judul “Pengaruh Desentralisasi Fiskal, *Good Governance*, dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Keuangan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) desentralisasi fiskal, *good governance*, dan Standar Akuntansi Pemerintahan secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan daerah kota Jambi, (2) desentralisasi fiskal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan kota Jambi, (3) *good governance* tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan kota Jambi, dan (4) Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan kota Jambi

3. Vita Citra Mulyandini (2016)

Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Dinas Pemerintah Kota Cimahi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas Dinas Pemerintah Kota Cimahi.

4. Ni Made Suratmi, Nyoman Triana Heriawati, dan Nyoman Ari Surya D. (2014)

Penelitian ini dibuat dengan judul “Pengaruh Audit Kinerja, Penyajian Laporan Keuangan, dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik, (2) penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik, (3) aksebilitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan akuntabilitas publik, dan (4) secara simultan audit kinerja, penyajian laporan keuangan, dan aksebilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas publik

5. Rinie, Vincent Mak Pranata, Rapina (2019)

Penelitian ini dibuat dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Perusahaan Tekstil di Kota Bandung dan Sekitarnya”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan dan (2) komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

6. Umi Salamah (2017)

Penelitian ini dibuat dengan judul “Pengaruh *Good Governance*, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Organisasi perangkat Daerah Kabupaten Siak)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan, (2) Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) mempengaruhi akuntabilitas keuangan, (3) komitmen organisasi sebagai pemoderasi *good governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dan (4) komitmen organisasi sebagai pemoderasi SAP berpengaruh terhadap akuntabilitas.

7. Henny Hendratmi, JMV Mulyadi, dan Tri Widiastuti (2017)

Penelitian ini dibuat dengan judul “Pengaruh Transparansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran, (2) komitmen tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran, dan (3) secara simultan transparansi dan komitmen, berimplikasi secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran.

Tabel 2.2
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Elvira Zeyn (2011) 	Pengaruh <i>Good Governance</i> dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi	Untuk menganalisis pengaruh penerapan <i>good governance</i> , penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, pada akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi	Independen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Good governance</i> ▪ Standar Akuntansi Pemerintahan Dependen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas Keuangan Moderasi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Komitmen Organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik analisis regresi berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Good governance</i> dengan komitmen organisasi mempengaruhi akuntabilitas keuangan ▪ Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dengan komitmen organisasi mempengaruhi akuntabilitas keuangan ▪ Secara simultan penerapan <i>good</i>

						<i>governance</i> dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dengan komitmen organisasi mempengaruhi akuntabilitas keuangan
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rita Friyani (2017) 	<p>Pengaruh Desentralisasi Fiskal, <i>Good Governance</i>, dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Jambi (Studi</p>	<p>Memberi bukti empiris bahwa desentralisasi fiskal, <i>good governance</i>, dan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Akuntabilitas</p>	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Desentralisasi fiskal ▪ <i>Good governance</i> ▪ Standar Akuntansi Pemerintah <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uji hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Desentralisasi fiskal, <i>good governance</i>, dan Standar Akuntansi Pemerintahan secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan daerah kota Jambi ▪ Desentralisasi fiskal tidak berpengaruh

		Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi)	Pemerintah Daerah Kota Jambi			terhadap akuntabilitas keuangan kota Jambi <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Good governance</i> tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan kota Jambi ▪ Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan kota Jambi
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Vita Citra Mulyandini (2016) 	Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Dinas Pemerintah Kota Cimahi	Untuk membuktikan bahwa audit kinerja pemerintahan yang dilaksanakan oleh inspektorat Pemerintah Kota Cimahi mempunyai pengaruh positif	Independen: Audit Kinerja Dependen: Akuntabilitas	Teknik analisis regresi sederhana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Audit kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas Dinas Pemerintah Kota Cimahi

			terhadap akuntabilitas Dinas Pemerintah Kota Cimahi			
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ni Made Suratmi ▪ Nyoman Triana Heriawati ▪ Nyoman Ari Surya D. (2014) 	<p>Pengaruh Audit Kinerja, Penyajian Laporan Keuangan, dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik</p>	<p>Mengetahui pengaruh audit kinerja terhadap akuntabilitas publik, pengaruh penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas publik, pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas publik, dan pengaruh audit kinerja, penyajian laporan keuangan,</p>	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Audit Kinerja ▪ Penyajian laporan keuangan ▪ Aksebilitas laporan keuangan <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas publik 	<p>Teknik analisis linear berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Audit kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik ▪ Penyajian laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik ▪ Aksebilitas Laporan keuangan berpengaruh positif

			dan akseibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas publik			signifikan akuntabilitas publik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara simultan audit kinerja, penyajian laporan keuangan, dan akseibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas publik
5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rinie ▪ Vincent Mak Pranata ▪ Rapina (2019) 	Pengaruh Pengendalian Internal dan komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei Pada Perusahaan Tekstil di Kota	Menguji pengaruh dari pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan	Independen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengendalian internal ▪ Komitmen organisasi Dependen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas laporan keuangan 	Teknik analisis linear berganda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan ▪ Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

		Bandung dan Sekitarnya				
6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Umi Salamah (2017) 	<p>Pengaruh <i>Good Governance</i>, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel pemoderasi (Studi Empiris Pada Organisasi</p>	<p>Mengetahui pengaruh <i>good governance</i>, standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian intern dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi</p>	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Good governance</i> ▪ Standar Akuntansi Pemerintahan ▪ Sistem Pngendalian Intern <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas keuangan 	<p>Teknik analisis regresi sederhana dan <i>Moderated Regression Analyst (MRA)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Good governance</i> berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan ▪ Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) mempengaruhi akuntabilitas keuangan ▪ Komitmen organisasi sebagai pemoderasi good governance berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan.

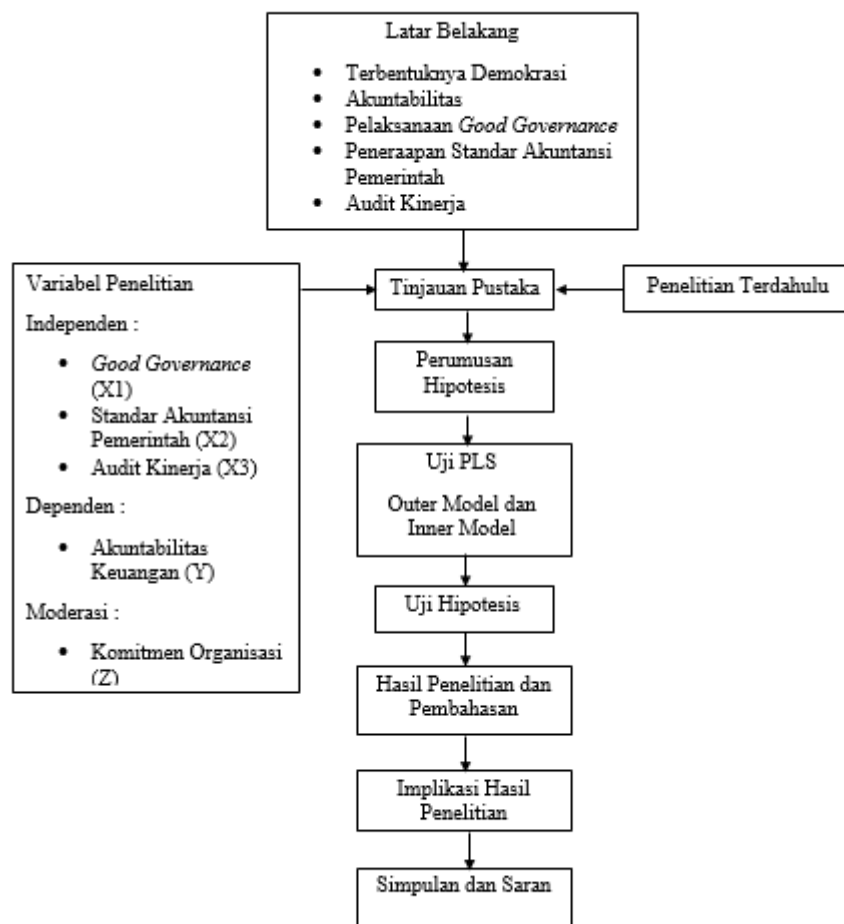
		perangkat Daerah Kabupaten Siak)				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komitmen organisasi sebagai pemoderasi SAP Berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan.
7	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Henny Hendratmi ▪ JMV Mulyadi ▪ Tri Widiastuti (2017) 	Pengaruh Transparansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran	Mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran	Independen : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Transparansi ▪ Komitmen Dependen : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntabilitas pengelolaan anggaran 	Teknik analisis regresi berganda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Transparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran ▪ Komitmen tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran

						<ul style="list-style-type: none">▪ Secara simultan transparansi dan komitmen, berimplikasi secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran
--	--	--	--	--	--	---

2.3. Model Konseptual Penelitian

Model konseptual penelitian merupakan sebuah gambaran mengenai alur penelitian. Model konseptual penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.

Gambar 2.1
Model Konseptual Penelitian



2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh *Good Governance* terhadap Akuntabilitas Keuangan

Good Governance adalah penyelenggaraan pemerintahan yang baik dimana penerapan *good governance* dikehendaki untuk memenuhi tiga

prinsip yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Semakin tinggi penerapan *good governance* maka meningkat pula akuntabilitas keuangannya hal ini dibuktikan dalam penelitian oleh Salamah (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *good governance* terhadap akuntabilitas keuangan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang pertama yaitu:

H1 : *Good governance* berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan kota Batu

2.4.2. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Akuntabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pedoman bagi penyusunan laporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) 2019, laporan keuangan pemerintahan terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Saldo Anggaran lebih (SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan keuangan (CaLK). Terdapat empat kriteria dalam menentukan kualitas laporan keuangan pemerintah antara lain relevan, andal, data dipahami, dan dapat dibandingkan. Apabila Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) diterapkan dengan baik maka semakin baik pula akuntabilitas keuangan pada instansi tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Soleha (2014), Salamah (2017), dan Friyani (2017) menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Maka hipotesis yang pertama adalah :

H2 : Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan kota Batu

2.4.3. Pengaruh Audit Kinerja terhadap Akuntabilitas Keuangan

Audit kinerja merupakan pendekatan sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti audit. Dengan adanya audit kinerja diharapkan terjadi optimalisasi ketika melakukan pekerjaan agar

tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien dengan biaya yang minimum. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mulyandini (2016) menyatakan bahwa audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas publik. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratmi, Heriawati, Surya D. (2014) yang menyatakan bahwa audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas publik. Maka hipotesis yang ketiga adalah :

H3 : Audit kinerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan kota Batu

2.4.4. Pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas keuangan

Komitmen organisasi dilakukan atas kemauan individu untuk mau mematuhi kebijakan-kebijakan yang ada dan berkontribusi dalam suatu organisasi. Semakin tinggi komitmen seseorang dalam suatu organisasi, maka semakin tinggi pula rasa tanggung jawab yang dimiliki individu tersebut untuk dapat menyajikan informasi keuangan yang akuntabel. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang keempat adalah :

H4 : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan kota Batu

2.4.5. Pengaruh *Good Governance* terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating

Komitmen organisasi sangat penting bagi pengelolaan keuangan daerah. Komitmen organisasi merupakan keterikatan seorang individu terhadap organisasi yang menaunginya. Ketika seorang individu berkomitmen pada organisasinya maka ia akan memiliki rasa memiliki pada organisasi tersebut. Apabila komitmen organisasi individu dalam sebuah organisasi tinggi, maka individu tersebut akan melakukan kinerjanya dengan maksimal sehingga penerapan prinsip-prinsip *good governance* tercapai dan akuntabilitas keuangan akan lebih mudah terwujud. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zeyn (2011) dan Salamah (2017) menyatakan bahwa *good governance* dengan

komitmen organisasi mempengaruhi akuntabilitas keuangan. Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang kelima adalah :

H5 : Komitmen organisasi mampu memoderasi pengaruh *good governance* terhadap akuntabilitas keuangan kota Batu

2.4.6. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip atau pedoman untuk penyajian laporan demi kepentingan umum. Dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan ada berapa indikator-indikator yang harus terpenuhi seperti pelaporan yang jujur, netral, tepat waktu, lengkap, dll. Komitmen organisasi dapat memperkuat pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap akuntabilitas. Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salamah (2017) dan Zeyn (2011) yang menyatakan bahwa Komitmen organisasi sebagai pemoderasi SAP Berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan. Maka hipotesis yang keenam adalah :

H6 : Komitmen organisasi mampu memoderasi pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap akuntabilitas keuangan kota Batu

2.4.7. Pengaruh Audit Kinerja terhadap Akuntabilitas Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating

Audit kinerja terdapat evaluasi dimana pekerja dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien. Dengan adanya komitmen organisasi yang menimbulkan perasaan memiliki bagi pekerja sehingga ia akan berusaha melakukan pekerjaannya sebaik mungkin sehingga hasil audit kinerja perusahaan baik dan memperkuat pengaruh audit kinerja terhadap akuntabilitas keuangan. Dari pernyataan tersebut maka hipotesis yang ketujuh yaitu :

H7 : Komitmen organisasi mampu memoderasi pengaruh audit kinerja terhadap akuntabilitas keuangan kota Batu

Gambar 2.2
Bagan Hipotesis

